

INTISARI

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM PEMILIHAN POLA TANAM USAHATANI PADI BERAS MERAH DI DESA BALONG KECAMATAN GIRISUBO KABUPATEN GUNUNGKIDUL 2019. Wahyu Ahmad Shodiqin (Skripsi Ini Dibimbing Oleh Pujastuti Sulistyaning Dyah dan Lestari Rahayu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih pola tanam usahatani padi beras merah, tingkat pendapatan usaha tani padi beras merah dengan pola tumpangsari dan monokultur dan membandingkan kelayakan usahatani padi beras merah dengan pola tumpangsari dan monokultur di Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengambilan sampel daerah ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dan penentuan sampel petani menggunakan sensus yaitu petani padi gogo beras merah dengan pola monokultur sebanyak 57 responden dan secara *random sampling* untuk pola tanam tumpang sari sebanyak 30 responden. Data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dengan bantuan kusioner. Data dianalisis menggunakan analisis logit, pendapatan dan kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia, lama berusahatani, pendapatan, tingkat penyuluhan, dan jenis lahan mempengaruhi keputusan petani dalam menentukan pola tanam padi beras merah. Berdasarkan analisis kelayakan R/C, produktifitas lahan, produktifitas tenaga kerja dan produktifitas modal, usahatani padi beras merah layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Beras merah, kelayakan, pendapatan, pengambilan keputusan, pola tanam

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM
PEMILIHAN POLA TANAM USAHATANI PADI BERAS MERAH DI DESA
BALONG KECAMATAN GIRISUBO KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

*The Factors that Affecting Farmers' Decisions in Selecting Cropping Pattern of Red Rice
Plant in Balong Village Girisubo Subdistrict Gunungkidul District*

**Wahyu Ahmad Shodiqin/20150220116
Ir. Pujastuti S., M.M./ Ir. Lestari Rahayu, M.P.**

**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Uversitas Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence farmers' decisions in choosing the cropping patterns of red rice farming, the level of income of red rice rice farming with intercropping and monoculture patterns and compare the feasibility of intercropping and monoculture rice farming in Balong Village, Girisubo Subdistrict, Gunungkidul District. The area sampling technique was purposively determined (purposive sampling) and determining the sample of farmers using the census, namely brown rice upland rice farmers with a monoculture pattern of 57 respondents and random sampling for intercropping cropping patterns of 30 respondents. Data were obtained using the interview method with questionnaire assistance. Data analyzed using logit analysis, income and feasibility. The results showed that age, duration of cultivation, income, level of counseling, and type of land affected farmers' decisions in determining the pattern of planting of red rice. Based on the feasibility analysis of R / C, land productivity, labor productivity and capital productivity, red rice paddy farming is feasible.

Keywords: Red rice, feasibility, income, decision making, cropping pattern